

EKONOMI
PERTANIAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI GAMBIR PADA SKALA
USAHA BERBEDA DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT
TOMAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh
ONGKI PINSESRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

ONGKI PINSESRA. The Eligibility Analysis of Gambir Farming at Each Enterprises Scale in Toman village Sub district Musi Banyuasin (Supervised by ANDY MULYANA and MARYADI).

The objectives of this research are to count the amount of revenue and profit from gambir farming in 2004 years and to analyse the financial eligibility from gambir sap processing in Toman village Musi Banyuasin.

This research was done in September 2004. The method that was used in this research was case study, by taking the sample from gambir farmer population and by using questionnaire as main data collecting instrument and doing interview with the farmer in Toman village. Data was collected by taking two kinds of data, consist of primary data which was obtained from direct interview with farmer and secondary data which was obtained from sources which were connected with the research. Than data which was obtained would be proceeded based on revenue, income and eligibility criterion. The result of data processing would be explained descriptively.

The conclusion which was obtained was the mount of gambir farmer revenue and income in Toman village Babat Toman regency in 2004 increased according to the scales. For 1 hectare enterprises scale the amount of farmer revenue was Rp8.680.560, 00 per enterprises scale per years and the amount of farmer income was Rp5.215.260, 00 per enterprises scale per years. For 2 hectares enterprises scale the amount of farmer revenue was Rp12.330.000,00 per enterprises scale per years and the amount of farmer income was Rp8.093.050,00 per enterprises scale per

years. Meanwhile 3 hectares enterprises scale the amount of farmer revenue was Rp19.057.560,00 per enterprises scale per years and the amount of farmer income was Rp12.764.060,00 per enterprises scale per years and based on the result of gambir farming eligibility analysis at each enterprises that was 1 ha, 2 ha and 3 ha. Gambir farming was eligible in developing thought is not yet been conducted intensively. It was shown with each NPV was equal to Rp. 10.294.786,53; Rp16.060.639,67; and Rp26.609.206,69; each Net B/C was 2,178; 2,246; and 2,350; each Gross B/C was 2,484; 1,558; dan 1,623; each IRR was 42,481%; 43,557%; and 45,961%, based on 10 years gambir economical ages. Than it could be seen that gambir farming in 3 hectares enterprises scale more eligible to be conducted than 1 hectare and 2 hectares enterprises scale.

RINGKASAN

ONGKI PINSESRA. Analisis Kelayakan Usahatani Gambir pada Skala Usaha Berbeda di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh ANDY MULYANA dan MARYADI).

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung besar penerimaan dan keuntungan dari usahatani gambir pada tahun 2004 dan menganalisis kelayakan secara finansial dari pengolahan getah gambir di Desa Toman Musi Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2004. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus, dengan cara mengambil sampel dari populasi petani gambir dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok dan wawancara kepada petani di Desa Toman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil dua macam data yaitu data primer yang diperoleh dengan metode wawancara langsung dengan petani dan data sekunder yang didapatkan dari sumber yang berhubungan dengan penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh ini diolah berdasarkan rumus penerimaan, pendapatan dan kriteria kelayakan. Hasil pengolahan data kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu besar tingkat penerimaan dan tingkat pendapatan petani gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman pada tahun 2004 meningkat menurut skalanya. Untuk skala usaha 1 ha, tingkat penerimaan petani sebesar Rp8.680.560,00 per skala usaha per tahun dan tingkat pendapatannya adalah Rp5.215.260,00 per skala usaha per tahun. Untuk skala usaha 2 ha, tingkat penerimaan petani sebesar Rp12.330.000,00 per skala usaha per tahun dan tingkat

pendapatannya adalah Rp8.093.050,00 per skala usaha per tahun. Sedangkan untuk skala usaha 3 ha, tingkat penerimaan petani sebesar Rp19.057.560,00 per skala usaha per tahun dan tingkat pendapatannya adalah Rp12.764.060,00 per skala usaha per tahun dan Dari hasil analisis kelayakan usahatani gambir pada skala usaha masing-masing 1 ha, 2 ha maupun 3 ha, usahatani gambir layak pengembangannya meskipun belum dilakukan secara intensif. Hal ini ditunjukkan dengan masing-masing NPV sebesar Rp10.294.786,53; Rp16.060.639,67; dan Rp26.609.206,69; *Net B/C* masing-masing sebesar 2,178; 2,246; dan 2,350. *Gross B/C* masing-masing sebesar 2,484; 1,558; dan 1,623. Sementara *IRR* masing-masing sebesar 42,48%; 43,557%; dan 45,961%, dalam umur ekonomis tanaman gambir selama 10 tahun. Kemudian dapat dilihat bahwa usahatani gambir dengan skala usaha 3 ha lebih layak untuk diusahakan dari pada skala usaha 1 ha dan 2 ha.

"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenang". (Surat Ar Ra'd ayat 28)

Kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tuaku tercinta sebagai tanda bakti*
- *Oci, Een dan yudi tersayang*
- *Sahabat-sahabat serta Almamater tercinta*

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI GAMBIR PADA SKALA
USAHA BERBEDA DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT
TOMAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
ONGKI PINSESRA**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

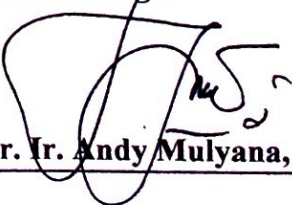
**INDRALAYA
2005**

Skripsi
ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI GAMBIR PADA SKALA
USAHA BERBEDA DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT
TOMAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN


Oleh
ONGKI PINSESRA
05993104046

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I


Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Pembimbing II


Ir. Maryadi, M.Si.

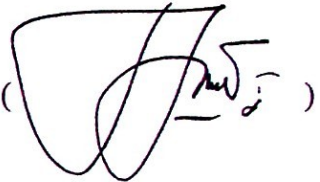

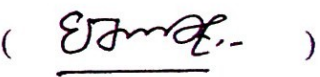

Indralaya, 29 Maret 2005

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
yu Dekan,


Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, M.Sc.
NIP 131292299

Skripsi Berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Gambir pada Skala Usaha Berbeda di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Ongki Pinesra telah dipertahankan didepan Komisi Penguji pada tanggal 09 Maret 2005.

Komisi Penguji

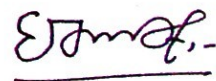
- | | | |
|--------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. | Ketua | () |
| 2. Ir. Maryadi, M.Si. | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. | Anggota | (<u></u>) |
| 4. Ir. Lifianthi, M.Si. | Anggota | () |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Maryati mustofa, M.Si.
NIP 131 269 263



Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Maret 2005

Yang membuat pernyataan,


Ongki Pinsersa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 11 Mei 1981, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, putera dari Sudirman dan Juniati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 493 Palembang pada tahun 1993, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Palembang pada tahun 1996 dan Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 10 Palembang pada tahun 1999. Penulis diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 1999 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) dengan mengambil jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis.

Penulis pernah dipercaya menjadi asisten luar biasa mata kuliah Penerapan Komputer pada semester ganjil tahun ajaran 2002 – 2003 dan 2003 – 2004, dan mata kuliah Sosial Pedesaan pada semester genap tahun ajaran 2002 – 2003.

Penulis telah menyelesaikan laporan Praktik Lapangan pada bulan Januari 2004 yang dilaksanakan di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Musi Banyuasin dengan judul “Budidaya Ikan Patin (*Pangasius pangasius* Ham.Buch) di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Musi Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Gambir pada Skala Usaha Berbeda di Desa Toman Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebenar-benarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta; Sudirman dan Juniati, yang telah memberikan do'a dan dorongan yang begitu besar dalam penyusunan skripsi ini.
2. Saudara-saudara penulis tersayang; Oci, Een dan Yudi yang telah memberikan do'a dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. dan Bapak Ir. Maryadi, M.Si., selaku dosen pembimbing atas kesabaran, bimbingan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si. dan Ibu Lifianthi, M.Si., selaku dosen penguji dan dosen Komisi Akademik yang telah memberikan waktu dan pengarahan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Om Feri dan keluarga, atas dorongan, semangat dan arahan-arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat penulis tercinta; Irma, Bernanto (Basyim), Amir (Bajuri), Tatang (PKS), Indra (Jhigong), Awal (Kabul), Tito (Ucup), Herry (Guluh), Yamaha (46) terimakasih atas semua bantuannya selama ini dan terimakasih telah menjadi sahabat-sahabat terbaikku.
7. Bapak Kepala Desa Toman, atas bantuannya memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman SOSEK khususnya SOSEK'99 Fakultas Pertanian UNSRI, atas kebersamaan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan juga masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri untuk menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk dijadikan masukan bagi penulis.

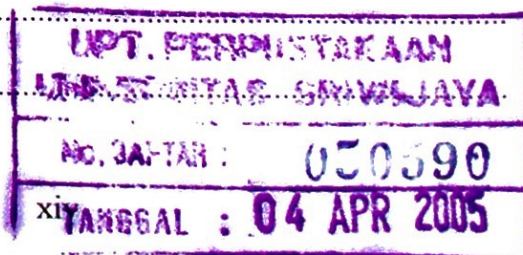
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Amin.

Indralaya, 29 Maret 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Umum Tanaman Gambir	6
2. Budidaya Tanaman Gambir	8
3. Proses Pengolahan Getah Gambir	10
4. Konsepsi Biaya Produksi	13
5. Konsepsi Produksi	15
6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	16
7. Konsepsi Kelayakan	18
B. Model Pendekatan	23
C. Batasan-batasan	24



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu	26
B. Metode Penelitian	26
C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan data	26
D. Metode Pengolahan Data	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Keadaan Umum Daerah	31
1. Letak dan Batas Wilayah	31
2. Topografi dan Iklim	31
3. Pemerintahan Desa	32
4. Keadaan Penduduk	32
5. Mata Pencaharian	33
6. Prasarana dan Sarana Perhubungan serta Komunikasi.....	34
7. Agama	34
8. Prasarana Pendidikan	35
9. Keadaan Umum Pertanian	35
B. Profil Petani Contoh	36
C. Aspek Pemasaran	38
1. Potensi Pasar	38
2. Saluran Pemasaran	39
D. Aspek Teknis	40
1. Budidaya Gambir	40

	Halaman
2. Pengolahan Gambir	43
3. Ketersediaan dan Kebutuhan Tenaga Kerja	45
E. Aspek Finansial	46
1. Biaya Produksi	46
2. Produksi Usahatani	57
3. Penerimaan dan Pendapatan	59
4. Kelayakan Finansial Usahatani	61
F. Analisis Kepekaan	70
V. KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal tanaman gambir yang menghasilkan, belum menghasilkan tua atau rusak dari tahun 2000 – 2002 di Kabupaten Musi Banyuasin	3
2. Kerangka penarikan contoh petani di Desa Toman kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin	27
3. Keadaan dan luas lahan untuk pertanian	32
4. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur	33
5. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Toman	34
6. Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Desa Toman.	35
7. Pengelompokan petani contoh berdasarkan umur di Desa Toman, 2004.	37
8. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Toman, 2004..	37
9. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan dalam Usahatani Gambir per luas garapan per tahun.....	46
10. Biaya tenaga kerja investasi usahatani gambir per luas garapan per tahun	48
11. Biaya rata-rata peralatan dalam usahatani gambir per luas garapan per tahun	50
12. Biaya investasi per luas garapan per tahun	51
13. Biaya operasional produksi usahatani gambir di Desa Toman per luas garapan per tahun	52
14. Biaya operasional pengolahan gambir per luas garapan per tahun	55
15. Biaya total rata-rata usahatani gambir di Desa Toman per luas garapan per tahun	56
16. Produksi gambir per luas garapan per tahun	58

	Halaman
17. Pendapatan usahatani gambir per luas garapan per tahun di Desa Toman, 2004	60
18. Kriteria investasi usahatani gambir per luas garapan	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema pengolahan daun gambir menjadi getah gambir di Desa Toman ..	10
2. Model pendekatan secara diagramatis	23
3. Saluran pemasaran getah gambir kering dari Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Babat Toman	78
2. Peta Desa Toman	79
3. Karakteristik petani gambir di Desa Toman, 2004	80
4. Tahapan pengolahan gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin	81
5. Kegunaan peralatan dalam usahatani gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin	82
6. Biaya tenaga kerja investasi usahatani gambir per luas garapan per tahun	83
7. Biaya investasi usahatani gambir per luas garapan per tahun	84
8. Biaya operasional produksi usahatani gambir per luas garapan per tahun	85
9. Biaya operasional pengolahan gambir per luas garapan per tahun	86
10. Biaya total usahatani gambir per luas garapan per tahun	87
11. Produksi berupa daun gambir (kg) per luas garapan per tahun	88
12. Produksi berupa gambir batangan (Kg) per luas garapan per tahun	89
13. Perkiraan penerimaan petani gambir tiap tahun per luas garapan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman, tahun tanam 1999	90
14. Perkiraan pendapatan petani tiap tahun per luas garapan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman, tahun tanam 1999	91
15. Arus kas usahatani gambir dan perhitungan NPV, B/C dan IRR	92
16. Analisis Sensitivitas apabila biaya investasi mengalami kenaikan	95
17. Analisis Sensitivitas apabila biaya operasional mengalami kenaikan	97

	Halaman
18. Analisis Sensitivitas apabila biaya produksi mengalami penurunan	99
19. Analisis Sensitivitas apabila biaya harga mengalami penurunan	101

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komoditi perkebunan mempunyai peranan yang sangat besar dalam program pembangunan pertanian, sehubungan dengan peranannya dalam meningkatkan taraf hidup petani, menambah atau menghemat devisa negara sekaligus berperan dalam usaha untuk melestarikan sumber daya alam (Direktorat Jendral Perkebunan, 1983).

Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) merupakan tanaman perkebunan yang termasuk salah satu jenis tanaman perdu dan tumbuh pada ketinggian antara 1,5 m sampai dengan 2,0 m. Tanaman ini banyak ditemukan di Indonesia, Semenanjung Malaka dan juga terdapat pada Daratan Cina (Heyne, 1990).

Tanaman Gambir merupakan salah satu sektor nonmigas yang dapat menambah sumber divisa negara melalui ekspor. Selain itu, gambir juga merupakan salah satu komoditas pekebunan yang bersifat multi guna serta berorientasi ekspor dan usahataniannya sangat potensial dan strategis untuk dikembangkan, karena gambir banyak dibutuhkan dalam berbagai industri. Perkembangan komoditas tersebut perlu dipacu terutama pada daerah yang menjadi pusat produksi tanaman itu (Manoek, 1995).

Agribisnis gambir telah lama dikembangkan, tetapi pengembangan terhadap komoditas ini masih sangat terbatas. Sampai dengan tahun 1990, tanaman gambir baik budidaya maupun pengolahan hasilnya masih bersifat tradisional sehingga mutunya relatif masih rendah dan kurang menguntungkan. Produk dari tanaman gambir yang sangat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya

adalah getah atau sari daun dan ranting tanaman gambir yang telah dikeringkan (Idris dan Adria, 1993).

Tanaman Gambir yang merupakan jenis tanaman tahunan berupa perdu adalah komoditas unggulan Kabupaten Musi Banyuasin dan sudah sejak lama dikembangkan oleh masyarakat di Desa Toman Kecamatan Babat Toman. Untuk Sumatera Selatan tanaman gambir berkembang dan dibudidayakan hanya di Desa Toman saja. Upaya untuk pengembangan ke daerah lainnya sampai saat ini belum berhasil secara memuaskan. Kenapa tanaman gambir hanya berkembang di daerah Toman saja, sampai saat ini belum ada informasi yang jelas. Diduga tanah di daerah ini banyak ditumbuhi jenis tanaman pakis (resam) yang batang dan perakarannya sangat cepat berkembang. Setelah tanah diberakan sekitar 10 tahunan, tanaman resam ini dibakar dan sisa resam ini menjadi seresah dan sumber bahan organik yang baik untuk pertumbuhan tanaman gambir. Di luar Sumatera Selatan tanaman ini juga banyak dibudidayakan di Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Riau.

Potensi pengembangan dan peningkatan tanaman gambir di Sumatera Selatan cukup besar untuk Kabupaten Musi Banyuasin, khususnya di Desa Toman. Hasil produksi tanaman gambir di desa tersebut yang cukup besar dan juga kontinuitas produksinya cukup stabil. Luas areal tanaman gambir pada Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2000 seluas 561 hektar, tahun 2001 seluas 504 hektar sedangkan di tahun 2002 sebesar 455 hektar. Usahatani Tanaman Gambir untuk Desa Toman merupakan kegiatan usahatani rakyat dan merupakan mata pencarian pokok dari masyarakat tersebut. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pengembangan dan peningkatan produksi tanaman gambir ini sangat diperlukan karena tanaman ini merupakan komoditas nonmigas yang bersifat multi guna dan juga berorientasi

ekspor, untuk lebih jelasnya tentang luas lahan gambir yang rusak dan juga produksi dari usahatani tanaman gambir pada Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas areal tanaman gambir yang menghasilkan, belum menghasilkan, tua atau rusak dari tahun 2000 – 2002 di Kabupaten Musi Banyuasin

Tanaman Gambir	Luas areal tanaman gambir (ha)		
	2002	2001	2000
Belum menghasilkan	36,00	52,00	111,00
Menghasilkan	367,00	365,00	450,00
Tua/Rusak	52,00	87,00	-
Total Area Gambir	455,00	504,00	561,00

Sumber: Sumatera Selatan dalam angka. Biro Pusat Statistik Tingkat I Sumatera Selatan, tahun 2002.

Keberhasilan usahatani pada umumnya ditentukan oleh beberapa faktor antara lain adalah kemampuan petani dalam menerapkan teknologi yang cukup berkembang dalam meningkatkan kualitas dan pengelolaan dari hasil produksi, agar dapat mencapai pemasaran baik itu untuk kebutuhan di dalam negeri maupun untuk ekspor (Manoek, 1995).

Selanjutnya, pendapatan atau keuntungan yang diterima oleh petani tanaman gambir ditentukan oleh tingginya penerimaan yang diperoleh petani dan rendahnya biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani tersebut. Harga jual yang dihasilkan umumnya mempengaruhi pendapatan petani. Harga jual yang rendah akan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dan juga tingkat pendapatan yang diterima petani.

Walaupun di Sumatera Selatan tanaman gambir merupakan tanaman yang hanya tumbuh dan sudah lama dikembangkan masyarakat di Desa Toman Kecamatan

Babat Toman, kegiatan budidaya tanaman yang dilakukan masyarakat desa ini dilakukan secara tradisional yang sebagian besar dengan pola monokultur hampir dapat dikatakan sangat minim dengan sentuhan teknologi pertanian yang baik. Standar kegiatan budidaya tanaman mulai dari pengadaan bibit, pemeliharaan tanaman, sistem pemanenan hingga pengolahan hasilnya menggunakan cara-cara tradisional. Oleh karena itu pertanaman gambir di daerah ini terkesan seperti tanpa sentuhan budidaya yang memadai. Disamping permasalahan budidaya tanaman, permasalahan pemasaran merupakan permasalahan tersendiri yang sangat menentukan keberlangsungan usahatani tanaman gambir. Kemampuan produksi tidak akan berarti jika tanpa diimbangi dengan kemampuan pemasaran. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kelayakan secara finansial usahatani gambir berdasarkan skala usaha yang berbeda yaitu 1 ha, 2 ha dan 3 ha di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa hal yang menarik untuk dianalisa dalam penelitian ini, yaitu :

1. Berapa besar penerimaan dan keuntungan dari usahatani gambir pada skala usaha yang berbeda di Desa Toman Musi Banyuasin ?
2. Apakah usahatani gambir di Desa Toman Musi Banyuasin layak secara finansial untuk diusahakan ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Dari permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung besar penerimaan dan keuntungan dari usahatani gambir pada skala usaha yang berbeda di Desa Toman Musi Banyuasin.
2. Menganalisis kelayakan secara finansial dari usahatani gambir di Desa Toman Musi Banyuasin.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi petani dalam mengembangkan usahanya, dan dapat menjadi sumber kepustakaan bagi peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachrawi, S. 2000. Pengantar Evaluasi Proyek. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta
- Bakhtiar, A. 1991. Manfaat Tanaman Gambir. Biro Pengembangan Sarana Perekonomian Daerah Tingkat I Sumatera Barat.
- Balai Informasi Pertanian Sumatera Barat. 1995. Pemupukan dan Pengolahan Tanaman Gambir. Departemen Pertanian. Padang
- Biro Pusat Statistik. 2000. Sumatera Selatan Dalam Angka.
- _____. 2001. Sumatera Selatan Dalam Angka.
- _____. 2002. Sumatera Selatan Dalam Angka.
- Darwis, S. 1990. Pengantar Ilmu Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Daswir dan Kusuma. 1993. Sistem Usahatani Gambir di Sumatera Barat. Medkompus. Litbangtri. Bogor.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 1983. Usaha Peningkatan Tanaman Perkebunan. Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heyne. 1990. Tanaman Berbunga Indonesia. Jilid III. Badan Litbang Kehutanan. Jakarta.
- Idris, H dan Adria. 1993. Potensi, Budidaya dan Pengolahan Hasil Tanaman Gambir. Sumatera Barat.
- Kadariah, L. 1990. Evaluasi Proyek. Penerbit Swadaya. Bandung.
- Kartasapoetra, A.G. 1992. Pengantar ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Lemmens, R.H.M.J. dan N. Wulijarni-Soetjipto. 1999. Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 3; Tumbuh-tumbuhan Penghasil Pewarna dan Tanin. Balai Pustaka. Jakarta.
- Manoek, A. 1995. Pemupukan dan Pengolahan Gambir. Sumatera Barat.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3S. Jakarta.

- Munawir, S. 1991. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Pudjosumarto, M. 1991. Dasar-dasar Evaluasi Proyek. Liberty. Yogyakarta.
- _____. 1998. Evaluasi Proyek Uraian Singkat dan Soal Jawab. Edisi kedua. Cetakan ketiga. Liberty. Yogyakarta.
- Soeharto, I. 2002. Studi Kelayakan Proyek Industri. Erlangga. Jakarta.
- Soekartawi, Soeharjo, S.L Dillon, J.B. Hardeker. 1992. Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 1990. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sukardi. 1995. Pengolahan dan Kegunaan Gambir. Sub Balai Penelitian Rempah dan Obat. Solok. Padang.
- Sukirno, S. 1994. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Edisi Kedua. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sutojo, S. 2000. Studi Kelayakan Proyek, Konsep, Teknik dan Kasus. PT. Damar Mulia Pustaka. Jakarta.
- Tricahdjono, B. 1992. Kebijaksanaan Pertanian. Yogyakarta.